

**USULAN LAYOUT KARYA REKAM DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

Widya Retno Prasinta¹, Sintia Muharani²

Universitas Teknologi Digital

Email: widyaprasinta@digitechuniversity.ac.id¹, sintia10321018@digitechuniversity.ac.id²

Abstrak – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan perpustakaan Daerah yang memiliki bahan pustaka yaitu karya cetak dan karya rekam, terdapat permasalahan dalam karya rekam yang belum dilayankan kepada masyarakat, karena ketidakteraturan penyimpanan karya rekam di dalam gudang, yang menyebabkan karya rekam tersebut tercecer atau berantakan dikarenakan belum tertatanya karya rekam dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki tata letak untuk karya rekam lebih tertata dan terstruktur dengan baik agar dapat segera dilayankan diperpustakaan untuk masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi yaitu dengan melihat kondisi secara langsung, wawancara dengan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat mengenai pengelolaan bahan pustaka khususnya karya rekam, dan pengumpulan data mengenai profil Perusahaan dan data karya rekam. Hasil penelitian ini adalah usulan Layout untuk karya rekam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Bahan Pustaka, Karya Rekam, Gudang, Dinas pemerintah, layout.

Abstract – *The Regional Library and Readiness Office of West Java Province is a regional library that has library materials, namely printed works and recorded works, there are problems in recorded works that have not been served to the public, due to irregularities in storing recorded works in the warehouse, which causes these recorded works to be scattered or messy due to the lack of proper organization of recorded works. This research aims to improve the layout for recording works to be more organized and well structured so that they can be immediately served in libraries for the community. This research uses descriptive qualitative methods with observation techniques, namely by looking at conditions directly, interviews with librarians of the Regional Library and Archives Office of West Java Province regarding the management of library materials, especially recorded works, and data collection regarding the profile of the Office and data on recorded works. The result of this study is a proposed layout for recorded works at the Regional Library and Archives Office of West Java Province.*

Keywords: *Library Materials, Record Works, Warehouse, Government Service, layout.*

PENDAHULUAN

Gudang merupakan bagian penting dalam perusahaan atau instansi. Pengoprasian Gudang harus mempunyai sistem Gudang yang baik sehingga menunjang kelancaran proses operasional Gudang. Tata letak barang atau layout merupakan suatu cara menata barang dalam Gudang agar penyimpanan barang menjadi lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi gudang. (Heizer & Render, 2006). Namun Gudang dapat dikatakan efisien dan fungsional dapat dilihat dari banyak hal, seperti tata letak penataan yang teratur, penggunaan ruang secara optimal dengan memanfaatkan ruang yang sesuai.

Pergudangan logistik adalah serangkaian kegiatan yang menjadi bagian dalam proses logistik. Urutan prosedur dalam proses pergudangan logistik cukup panjang, dan semuanya harus dilakukan dengan teratur. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat memiliki kumpulan karya rekam atau CD yang perlu ditata untuk bahan pustaka dengan baik. Karya rekam masih menjadi salah satu media penyimpanan yang umum digunakan untuk menyimpan berbagai konten penting.

Pengelolaan karya rekam merupakan aspek yang penting dalam menjaga informasi dan sejarah dari instansi tersebut. Karya rekam mencakup berbagai jenis dokumen, rekaman dan materi lainnya yang memiliki nilai historis. Jika layout arsip karya rekam tidak tertata dengan baik, sehingga tersebar atau tercecer didalam gudang penyimpanan tanpa penataan tersruktur yang menyebabkan ketidakmudahan dalam pencarian dan aksesibilitas informasi.

Maka penulis mengambil judul “Usulan layout karya rekam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat ini dilakukan karena penyimpanan barang yang ada didalam Gudang masih belum tertata dengan rapi atau tidak teratur, sehingga tata letak penyimpanan fisik karya rekam memainkan peran penting dalam menjaga keamanan dan keteraturan. Penyimpanan dengan tata letak yang sesuai dengan mempertimbangkan seperti menjaga keamanan karya rekam, dan menjaga keteraturan.

Dengan mengikuti sistem pendataan yang teratur, pengelompokan yang sesuai, untuk memudahkan mencari data dan penyusunan tata letak fisik karya rekam yang baik dapat membantu instansi dalam menjaga kerapihan dan keteraturan dalam penyimpanan karya rekam mereka dengan lebih mudah, hal ini mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan, serta memudahkan akses dan operasional secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Bahan Pustaka

Menurut Qosim 2006 dalam (Muhacindy, 2022) Dokumen merupakan informasi ilmiah yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan pustaka. Bahwa bahan pustaka adalah suatu bentuk tulisan ilmiah atau dokumen. Bahan pustaka berupa karya cetak dan karya rekam.

Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut P. Sumardji dalam (Sutidayanti, 2019) ke giatan pengolahan memiliki beberapa macam bahan pustaka yang diterima pada perpustakaan, menjadi dalam keadaan siap diatur pada tempat tertentu. Disusun dengan sistematis sesuai sistem yang berlaku.

Metode penyimpanan

Menurut Francis & White (1992) dalam (Budiyanto, 2022) metode penyimpanan yang bisa digunakan, yaitu Pendekatan penyimpanan Class Based Storage yaitu menggabungkan keunggulan penyimpanan acak dan khusus, pendekatan dalam penyimpanan barang digudang dimana barang dikelompokkan berdasarkan kategori atau kelas tertentu, metode ini mengklasifikasikan item yang ada dua sampai lima kelas, memungkinkan perencanaan ruang yang lebih fleksibel. Setiap kelas ditempatkan diarea yang ditetapkan sesuai jenis dan ukuran.

Kode QR

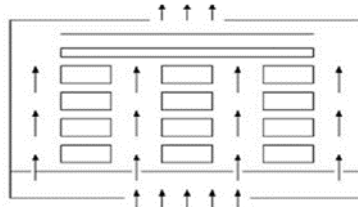
Wave 2011 dalam (Anas, 2020) Kode QR (kode respon cepat) merupakan bentuk

enkripsi data dalam bentuk gambar dua dimensi. Informasi dalam Kode QR berbeda-beda tergantung keinginan pengguna, misalnya pada website berisi link ke suatu situs tertentu.

Tata Letak

Menurut Warman 2005 dalam (Sukoco, 2017) tata letak perlu diperhatikan dalam hal sistem pengukuran kecepatan dan kontrol. Sistem pengukuran kecepatan melihat barang berdasarkan klasifikasi kecepatan arus aliran barang, seperti slow moving adalah barang yang sirkulasinya lambat atau barang yang jarang dibutuhkan dan fast moving adalah barang yang sirkulasinya cepat atau barang yang sering dibutuhkan. Tergantung pada arus masuk dan keluar barang, tata letak Gudang dapat diterapkan sebagai berikut:

Arus garis lurus sederhana, dengan menggunakan tata letak arus lurus sederhana, arus angkutan akan menjadi garis lurus. Proses keluar masuknya barang tidak harus melalui koridor/jalur yang berkelok-kelok, sehingga proses penyimpanan dan pengambilan barang relative lebih cepat. Dalam hal penyimpanan barang, dibedakan antara barang fastmoving dan barang slowmoving, barang yang fastmoving disimpan didekat pintu keluar, sedangkan barang yang slowmoving disimpan didekat pintu masuk. Arus lurus sederhana adalah:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek yang diteliti yaitu bahan pustaka karya rekam yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, dengan teknik obeservasi yaitu dengan melihat kondisi secara langsung bahan pustaka karya rekam secara langsung dan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu kepada satu orang narasumber Bapak Topan Husni Thamrin,A.Md, selaku pustakawan terampil mengenai pengelolaan bahan pustaka karya rekam, serta pengambilan dokumentasi data profil Dinas dan tim pengelolaan bahan pustaka. Data tersebut dianalisis dan diolah sehingga hasil dari penelitian ini adalah usulan layout karya rekam, untuk mempermudah akses dan lebih tertatanya bahan pustaka karya rekam yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gudang menjadi tempat penyimpanan barang-barang banyak, tetapi tidak terorganisir dengan baik, hal ini dikarenakan kurangnya perencanaan yang tepat untuk memulai penataan karya rekam tersebut. Tanpa sistem yang jelas, karya rekam cenderung tersebar atau berantakan di dalam gudang, bahkan terkadang menumpuk didalam Gudang bagian belakang.

Situasi ini menciptakan sejumlah permasalahan, antara lain:

1. Karya rekam belum tertata, tanpa penataan yang teratur, karya rekam dapat tersebar di seluruh gudang atau terkumpul dalam tumpukan yang berantakan. Hal ini membuat sulit untuk menemukan atau mengakses karya rekam yang dibutuhkan.
2. Kesulitan dalam pencarian, tanpa klasifikasi yang jelas, pencarian karya rekam menjadi sulit dan memakan waktu. Para pemustaka atau pengguna gudang akan kesulitan menemukan karya rekam yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, langkah pertama yang diambil adalah memulai penataan karya rekam. Dengan memulai proses penataan ini, karya rekam yang tersebar atau berantakan dapat diklasifikasikan dan disusun dengan lebih rapi. Selanjutnya, penataan dilakukan berdasarkan pengklasifikasian dua kelompok utama: Bahasa dan Anak. Metode ini

bisa disebut metode Class based storage karena barang dikelompokkan berdasarkan kategori dan penyimpanan khusus.

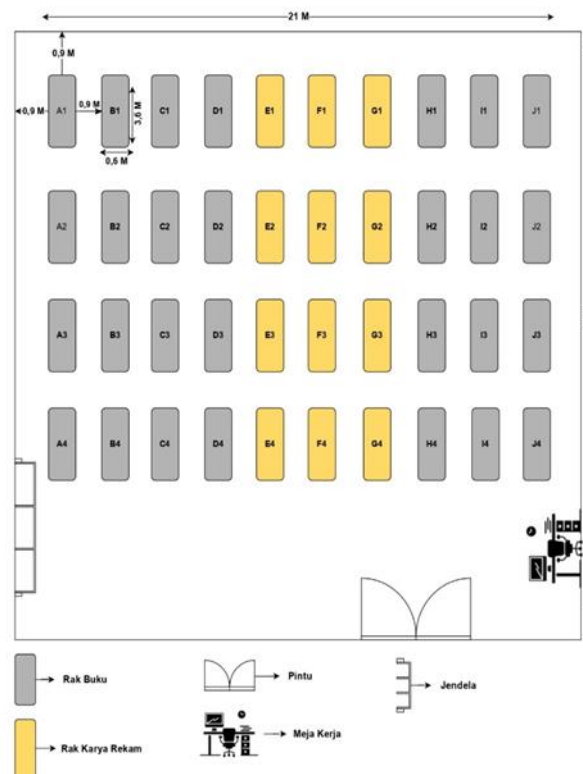
Setelah karya rekam diklasifikasikan, selanjutnya diberi kode QR Untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan karya rekam, dapat dibuat kode QR untuk setiap box atau tempat penyimpanan. Kode QR tersebut dapat berisi informasi tentang jenis karya rekam yang tersimpan didalam box, Langkah pembuatan kode QR

langkah pertama: salin data karya rekam dari Spreadsheet, ambil data karya rekam dari spreadsheet yang telah didata, Pastikan data tersebut lengkap, sesuai dan akurat.

Langkah kedua: Transfer Data ke Website Pembuat QR Kode, buka website atau platform pembuat kode QR, pindahkan data karya rekam telah disalin sebelumnya pada kolom yang tersedia di website tersebut,

Langkah ketiga: Setelah data karya rekam dimasukkan, sistem secara otomatis akan menghasilkan kode QR berdasarkan informasi yang telah disediakan. Kode QR tersebut akan langsung tersedia untuk diunduh. penulis mengusulkan untuk menyusunnya ke dalam box sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan.

Usulan Layout Karya Rekam



Sumber : Data Diolah penulis 2024

Usulan Layout untuk penyimpanan karya rekam yang sebelumnya hanya ada rak buku, dibuatkan usulan layout bentuk lurus sederhana sesuai dengan kondisi Gudang atau bentuk dari ruangan Gudang tersebut, usulan layout ini sebelumnya berisi meja yang tidak terpakai agar dimanfaatkan ke dalam layout usulan untuk menambah area penyimpanan karya rekam, meja yang tidak terpakai akan disimpan di dalam Gudang bagian belakang. Layout yang diusulkan melihat adanya ruang yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas kerja dan menjaga suhu yang stabil, karena disimpan di tengah ruangan, tidak terkena paparan sinar matahari langsung yang dapat merusak pada karya rekam tersebut, dengan usulan layout ini diharapkan penyimpanan karya rekam menjadi lebih tertata rapi, tidak berantakan didalam Gudang, dan memudahkan proses pencarian dan pengambilan karya rekam. Usulan penempatan Layout bentuk lurus ini diatur sesuai dengan karya rekam yang sering

dibutuhkan oleh pemustaka ditempatkan di bagian depan, khususnya untuk kategori anak diusulkan untuk disimpan dipaling depan dekat pintu yaitu dari rak E3 sampai G4, sementara karya rekam yang jarang dibutuhkan ditempatkan di bagian belakang, khususnya kategori bahasa diusulkan disimpan dibelakang yaitu dari rak E1 sampai dengan G2. Hal ini dilakukan karena gudang hanya memiliki satu pintu, tanpa pintu masuk dan keluar terpisah, sehingga penempatan karya rekam yang sering digunakan disimpan dibagian depan sehingga akan memudahkan dalam pencarian dan arah distribusi.

KESIMPULAN

Penyebab ketidakteraturan dalam penyimpanan karya rekam karena tidak adanya tempat untuk penyimpanan karya rekam, yang mengakibatkan karya rekam menumpuk di dalam Gudang bagian belakang dan terhambatnya untuk dilayankan kepada masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, Ditata lah karya rekam tersebut diklasifikasikan dengan pendekatan metode class based storage karena diklasifikasikan berdasarkan kategori dan penyimpanan khusus, dengan mendata karya rekam untuk memudahkan dalam pencarian selanjutnya. Setelah diklasifikasikan, diberi kode QR untuk box yang berisi karya rekam menggunakan web QR Qreator. Kemudian box di display di rak. Setiap box diberikan kode QR untuk memudahkan akses dan identifikasi.

Penulis mengusulkan layout penyimpanan berbentuk lurus, sesuai dengan bentuk ruang yang tersedia dan menjaga suhu yang stabil, karena disimpan di tengah ruangan dan tidak terkena paparan sinar matahari langsung yang dapat merusak karya rekam. Layout gudang dirancang untuk memastikan karya rekam disimpan dengan rapi dan teratur. Kategori anak yang lebih sering dibutuhkan, diusulkan di bagian depan untuk memudahkan akses, sedangkan kategori bahasa diusulkan untuk ditempatkan di bagian belakang karena jarang dibutuhkan. Penyusunan ini bertujuan untuk mempermudah akses pendistribusian terhadap karya rekam yang nantinya akan dilayankan kepada masyarakat.

Layout ini juga mempertimbangkan ruang yang cukup untuk pergerakan dan penambahan karya rekam di masa mendatang, sehingga dapat menghindari kekacauan dan memastikan keteraturan dalam penyimpanan dan pencarian.

Dengan langkah ini diharapkan penataan karya rekam akan menjadi lebih mudah dicari dan tertata dengan baik, serta meminimalisir terjadinya kehilangan atau kerusakan pada karya rekam didalam Gudang.

Saran

Adapun saran yang diberikan:

1. Penerapan usulan layout baru, segera terapkan layout yang diusulkan untuk meningkatkan keteraturan dalam penyimpanan karya rekam.
2. Pemeliharaan berkala, dengan melakukan pemeriksaan berkala dan penataan ulang secara berkala untuk memastikan karya rekam tetap tertata rapi dan mudah diakses

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. F. (2020). Pemanfaatan kode QR pada peningkatan pelayanan dan kepuasan pelanggan pada restoran.
- Budiyanto, R. (2022). usulan perbaikan tata letak material slow moving menggunakan metode shared storage pada departemen production planning and inventory control.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jabar. (2024, 10 februari). Diakses pada 10 Februari 2024 dari <https://dispusipda.jabarprov.go.id/>
- Heizer, J., & Render, B. (2006). Manajemen OPerasi (7 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Muhacindy, B. (2022). Pelestarian Bahan Pustaka Di Unit Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Sukoco, I. (2017). Perancangan tata letak gudang di PT. Panatrade dengan menggunakan metode Shared Storage.

Sutidayanti, C. (2019). Pengaruh Pengolahan bahan pustaka terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Akper Tjoet Nya"Dhien.